

## HUBUNGAN ANTARA BAHASA ARAB ALQUR'AN DENGAN PANDANGAN MODEREN

**Dr. Muhamad Kumaini Umasugi, M.P.d.I**

### ABSTRAK

Pembahasan ini menyajikan sebuah fenomena hubungan bahasa Arab Al-Qur'an dengan pandangan moderen dan media komunikasi saat ini yang digunakan. Sehingga bertujuan membuat gambaran khusus yang terkait dengan keindahan gaya bahasa Arab dan makna yang terkandung didalam Al-Qur'an. Sekaligus menjelaskan bagaimana pandangan moderen saat ini terkait dengan media komunikasi yang digunakan manusia. Pembahasan penelitian ini adalah dengan menggunakan model penilitin kajian literatute atau *Literature Reserch* dengan menelaah literature yang ada saat ini yang relevan dengan peneleitian dan pembahasan. Data yang diperoleh melalui literature yang ada di media online dan offline dan karya ilmiah lainnya yang mendukung. Hasil dari pembahasa dan penelitian ini menerangkan bahwa bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua hal yang tidak pernah mengalami stagnanisasi kosakata atau kemacetan dalam menyampaikan isi pesan pembicaraan dengan siapa saja dan dalam kondisis apa saja dan bagaimana saja bentuknya, serta gaya bahasa dan keindahan makna yang menerengkan suatu objek atau pesan yang ingin disampaikan. Dan ini merupakan karakteristik atau ciri khas bahasa Arab Al-Qur'an dan bahasa Arab itu sendiri yang ada sejak dahulu. Sekaligus menjadi warna tersendiri yang membedakannya dari berbagai jenis bahasa yang ada di dunia. Dan salah satu solusi yang bisa digunakan oleh siapa saja yang ingin melihat dan memahami serta mempelajari hubungan antara bahasa Arab dengan Al-Qur'an adalah dapat dimulai dengan car tematik atau mencari ayat – ayat di dalam Al-Qur'an yang diinginkan sesuai dengan tema apa yang ingin dipelajari.

Kata Kunci : *Al-Qur'an, Tatabahasa Arab dan media komunikasi*

## **I Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Berapa banyak buku dari para ulama klasik dan modern yang telah menulis dan mengarang serta menghabiskan waktu mereka untuk meneliti dan membahas ketinggian bahasa dalam Al-Qur'an; pemilihan diksi, kata yang didahulukan ataupun diakhirkan dari kata-kata lainnya, beberapa kata yang dihilangkan ataupun maksud dan tujuan penekanan kata pada suatu ayat. Al-Qur'an memiliki keindahan semantik yang bisa membangkitkan gairah para peneliti dalam menyingkap tanda-tanda semantik. Apa yang telah ditetapkan oleh fakta-fakta ilmiah mengenai keberadaan hubungan yang diperlukan antara Al-Qur'an dan bahasa Arab, dan tidak ada yang baru dalam hal ini, tetapi ketika kita mengkarakterisasi ulang hubungan ini menurut pandangan modern. Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan lebih akurat tentang hubungan ini dan sesuai dengan visi kontemporer, sehingga dapat mencurahkan minat ilmiah dalam subjek hubungan yang diperlukan, yang dihasilkan dari memahami bukti dan kewajibannya serta cara untuk memperkuatnya. Hubungan ini diperkuat untuk mencapai kepastian bahwa mengembalikan peradaban Islam ke posisi bergengsi didalam peradaban tidak dapat dilakukan tanpa menghidupkan kembali hubungan antara bahasa Arab dan Al-Qur'an yang Mulia, dan ini akan menjadi kesimpulan pembahasan yang akan dimasukkan dalam pembicaraan tentang masa depan hubungan ini. Dan cakrawala di mana ia akan memulai awal barunya setelah matahari peradaban Islam memudar selama hampir satu abad, mengingatkan kejayaannya dan dampak pencapaiannya yang memberi umat manusia model kreatif abadi dan produk manusia dan material yang luar biasa. Dalam semua hal di atas, merupakan dampak memahami realitas hubungan antara bahasa Arab dan Al-Qur'an yang mulia jelas dan tidak ambigu, seperti yang akan kami tunjukkan dalam studi khusus ini, yang berlangsung dalam empat bagian.

1. Berbicara tentang bukti hubungan di antara keduanya
2. Keharusan hubungan ini
3. Cara untuk menghargainya
4. Masa depan hubungan antara bahasa Arab dan Al-Qur'an, yang berdasarkan Al-Qur'an dan fakta sejarah dan penemuan penelitian terbaru.

## **II Pembahasan**

### **A. Bukti hubungan Al-Qur'an dan Bahasa Arab**

Ketika kita berbicara tentang bukti korelasi antara Al-Qur'an dan bahasa Arab, yang kita maksud adalah apa yang membuktikan adanya hubungan ini dan apa yang menunjukkan bahwa itu adalah kebenaran yang ada, dan yang tidak dapat dibagi, karena korelasi terjadi antara mereka dengan ketetapan ilahi yang bijaksana dan stabilitas bahasa dengan faktor yang sangat kuat yang mempertahankannya, dan itu adalah hubungannya dengan Al-Qur'an. , dan terlepas dari semua intrik dan konsep teori yang menunjukkan hal tersebut dengan baik dan dengan banyak metode dan cara (Al-Qur'an menyatukan dialek bahasa Arab dalam satu wadah, sehingga bahasa Arab dibentengi, kemudian orang-orang Mongol datang untuk merusaknya, dan melemparkannya ke perairan Tigris, Namun, itu tidak menyebabkan kepunahan serta kehilangan dan tidak tenggelam oleh air Tigris yang meluap, sehingga bahasa Arab bangkit berdiri di atas kakinya. Napoleon datang, ingin menghapus dan menguburnya, tetapi dia tidak bisa, dan bangsa Arab mengumumkan keberadaan kedaunya tersebut. Gerakan (Persatuan dan Kemajuan) datang di era terakhir Kekhalifahan Utsmaniyah, ingin berkomplot melawannya. Mereka gagal total. Konferensi (Paris) diadakan untuk menghapus bahasa Arab dari tanah Aljazair , dan mereka tidak mampu memadamkan api kebencian mereka, bahasa yang hebat ini. Kitab Allah (Al-Qur'an). Itulah sebabnya kami memahami kata-kata orang Arab, yang mereka katakan puluhan abad yang lalu, sedangkan orang Prancis, Inggris, dan

lainnya tidak dapat memahami apa yang ditulis empat ratus tahun yang lalu, kecuali dengan usaha keras, dan dengan menggunakan kamus untuk memecahkan ambiguitas. bahasa yang mereka sebut "klasik" atau "lama" setelah aturannya berubah, dan hal ini tidak seperti bahasa Arab yang selalu bisa digunakan sepanjang masa dan jaman.<sup>1</sup>

Apa yang disebutkan al-Qurtubi dalam tafsirnya dapat membantu manusia untuk memahami realitas hubungan yang saling terkait ini, sebagaimana ia meriwayatkan (atas otoritas Ibn Abi Malikhah, dia berkata, "Seorang Badui datang pada masa Umar ibn al-Khattab, semoga Allah merahmatinya) dan dia berkata, "Siapa yang akan membacakan kepada saya dari apa yang diturunkan kepada Muhammad, semoga Tuhan memberkati dia dan memberinya kedamaian? Tuhan berlepas dairi dari orang-orang musyrik dan juga Rasul-Nya. Orang Badui itu berkata, "Atau apakah telah Tuhan telah membebaskan Rasul-Nya? Jika Tuhan tidak bersalah atas Rasul-Nya, maka saya tidak bersalah dari dia. "Umar RA. Menyampaikan isi pidato kepada orang Arab Badui, jadi dia memanggilnya, dan dia berkata, "Hai orang Badui, apakah saya mengingkari Rasulullah? semoga Tuhan memberkati dia dan memberinya kedamaian?" Dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, saya datang ke Madinah dan saya tidak memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an." Jadi saya bertanya kepada seseorang yang akan membacakan saya dan dia membaca ini Surah Bara'ah kepadaku, dan dia berkata, "Tuhan tidak bersalah dari orang-orang musyrik dan Rasul-Nya." Jadi aku berkata, "Apakah Tuhan tidak bersalah atas Rasul-Nya? Orang Badui, dan aku, demi Tuhan, tidak bersalah dari apa yang Tuhan dan Rasul-Nya telah membebaskannya, maka Umar Ibn Al-Khattab ra dengan dia, memerintahkan bahwa hanya orang yang berpengetahuan yang harus membaca bahasa tersebut. Hammad bin Salamah berkata: "Barangsiapa yang mencari hadits dan tidak belajar tata bahasa atau

---

<sup>1</sup> مقال للشيخ محمد محمود كالمو نشر في *Muhammad Mahmud, Makalah Kanu nasyar fi mauqi'ih* موقعه/مقاله [www.muhammdkalo.jeeran.com/images](http://www.muhammdkalo.jeeran.com/images)

berbicara bahasa Arab, maka dia seperti seekor keledai, yang di atasnya ada kantong kosong yang tidak berisi jelai.” Ibn Attia berkata, “Infleksi Al-Qur'an atau ketetapan adalah asal dalam Syariah, karena dengan ini, maknanya ditetapkan, yang ada di dalam hukum. "Kata Ibn al-Anbari, dan dia berasal dari para sahabat Nabi, saw, dan murid Nabi saw, Semoga Tuhan merahmati mereka dari menyelisih keanehan Al-Qur'an dan masalahnya dengan bahasa dan antara kebenaran yang telah ditetapkan dalam tata bahasa dan dalam hal itu dan semoga Tuhan menjaga mereka dari orang-orang yang menyelisih bahasa dan perintah Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Dengan demikian pembahasan ini akan dibagi kedalam dua bagian.

### **1. Bukti Hubungan Bahasa Arab dengan Al-Qur'an**

Allah SWT berfirman :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

Sesungguhnya Kami (Allah ) telah menurunkan Al-Qur'an kedalam bahasa Arab semoga kalian mengerti<sup>3</sup>

Selanjutnya Allah SWT berfirman di ayat yang lainnya didalam Al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Anshory Al-Qurtuby, Al-jami' Li Ahkam Al-Qur'an ,Daarul Kutub Al-araby ,Mesir, 1967 Jilid 1 Hal. 24.

<sup>3</sup> QS. Yusuf Ayat 2

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَنْ يُتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ  
مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya :

Dan demikianlah Kami (Allah ) telah menurunkan Al-Qur;an sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang dapat melindungi dari yang menolong engkau dari siksaan Allah<sup>4</sup>

Seperti dijelaskan didalam tafsir bahwa Sungguh jika kamu wahai Rasul Allah mematuhi ajakan orang-orang musyrik untuk mengikuti hawa nafsu setelah Allah memberimu hujjah dan bukti-bukti yang jelas, maka tidak ada yang akan dapat menolongmu dari azab Allah. Ini adalah peringatan bagi umatnya sebab Rasulullah terlindungi dari perbuatan tersebut.<sup>5</sup>

Kemudian di surah yang lannya Allah Taala berfirman :

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ  
عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

Artinya :

Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa mereka berkata : Sesungguhnya Al-Qur'an itu hanya diajarkan oleh seorang anusia kepadanya ( Muhammad) bahasa orang-orang yang mereka tuduhkan (bahwa Muhammad belajar) kepadanya adalah bahasa ajam, padahal ini Al-Qur;an adalah dalam bahasa Arab yang jelas.<sup>6</sup>

Firman Allh Taala :

---

<sup>4</sup> QS. Ar-Raad Ayat 37

<sup>5</sup> <https://tafsirweb.com/3997-quran-surat-ar-rad-ayat-37.html>

<sup>6</sup> QS.An-Nahal Ayat 103

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Artinya :

Dan demikianlah kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang sebagian didalamnya ancaman-ancaman agar mereka bertaqwa dan agar Al-Qur'an itu memberi pengajaran bagi mereka<sup>7</sup>

Firman Allah Taala :

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

Artinya :

Dengan bahasa Arab yang jelas<sup>8</sup>

Firman Allah Taala :

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya :

Al-Qur'an dengan bahasa Arab tidak ada kebengkokan didalamnya agar mereka bertakwa<sup>9</sup>

Allah Taala berfirman :

---

<sup>7</sup> QS. An-Nahal Ayat 113

<sup>8</sup> QS Asyua'ra Ayat 195

<sup>9</sup> QS. Az-Zumar Ayat 28

## كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya :

Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan, bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui<sup>10</sup>

Allah Taala Berfirman :

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَعْجَمِيًّا وَعَرَبِيًّا قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya :

Dan sekiranya Al-Qur'an kami jadikan sebagai bahan bacaan selain dari bahasa Arab ,niscaya mereka menjelaskan mengatakan ;mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya (apakah )patut Al-Qur'an selain dari bahasa Arab sedang (Rasul) orang Arab katakanlah : Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan pada orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan,dan Al-Qur'an itu merupakan kegelapan bagi mereka, Mereka itu seperti orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.<sup>11</sup>

Allah Taala berfirman :

---

<sup>10</sup> QS. Fushilat Ayat 3

<sup>11</sup> QS.Fushilat Ayat : 44

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

Artinya :

Dan demikianlah kami wahyukan Al-Qur'an kepadamu dalam bahasa Arab agar engkau memberikan peringatan kepada penduduk ibu kota (Makkah) dan penduduk negeri-negeri disekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk syurga dan segolongan masuk neraka.<sup>12</sup>

Allah Taala berfirman :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kalian mengerti<sup>13</sup>

Allah Taala berfirman :

وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَى إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَبُشْرَى لِلْمُحْسِنِينَ وسنأخذ نماذج من هذه الآيات لعرض تفسيرها المتعلق بمعنى العروبة فيها مقتربين من التعبير عن دلالة التلازم بين القرآن الكريم واللغة العربية.

---

<sup>12</sup> QS. As-Syura Ayat 7

<sup>13</sup> QS. Az-Zukhruf Ayat 3

Artinya :

Dan sebelum (Al-Qur'an) itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan terhadap orang-orang yang dzalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>14</sup>

### **B. Penjelasan Hubungan antara Al-Qur'an dan Bahasa Arab Dengan Pandangan Moderen**

Hal ini karena bahasa Arab adalah yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling menafsirkan makna yang ada dalam jiwa. Itulah sebabnya kitab-kitab yang paling mulia diturunkan dalam bahasa-bahasa yang paling mulia kepada para utusan yang paling terhormat di dunia. utusan para malaikat, dan itu adalah di bagian bumi yang paling mulia dan mulai diturunkan pada bulan yang paling mulia dalam setahun, yaitu Ramadhan, dengan apa yang Kami (Allah) turunkan kepada manusia Al-Qur'an ini karena wahyu kami kepada manusia Al-Qur'an ini) dan bahasa adalah unsur yang membutuhkan wahyu dengan perkiraan Tuhan Yang Maha Esa dan kebijaksanaan-Nya yang agung dan sempurna.<sup>15</sup> Lebih dari empat belas abad telah berlalu sejak turunnya ayat ini, dan tidak ada bukti bahwa bahasa di muka bumi ini lebih mampu menyampaikan makna jiwa kepada pendengarnya dan kemampuan mencapai kapasitas maksimal dalam mengungkapkan makna, seperti sebagai bahasa arab dan ini menunjukkan bahwa bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah bahasa yang sangat moderen dengan kondisi zaman dan masa dimana manusia selalu mengembngkan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>14</sup> QS.Al-Ahqaf Ayat 12

<sup>15</sup> Abu Nida Ismail Ibn Katsir Al-Qurasy , Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Hal.467

komunikasi dengan tatabahasa dan kesempurnaan kosakata dan makna yang selalu sesuai dengan kondisi dan objek yang diinginkan. Semua hal ini menjadi bahasa Arab selalu memberikan tantangan dalam khasanah komunikasi dan sekaligus khasanah ilmu pengetahuan moderen melalui teknologi komunikasi whatshap, email, Tiktok dan media komunikasi lainnya. Dimana bahasa Arab mampu hadir didalam berbagai media informasi dan dan informatika tersebut dengan kata dan kalimat yang sesuai dengan keinginan pengguna media tersebut.<sup>16</sup>

Seiring dengan penjelasan diatas juga bahwa bahasa Arab yang dijelaskan didalam bahasa Al-Qur'an tidak memiliki kebengkokan atau kesalahan dalam segi makna dan tujuan yang diinginkan oleh seorang komunikator apabila bahasa Arab tersebut dikomunikasikan kepada manusia atau orang lain yang mendengarnya.<sup>17</sup>

### **C. Bukti Hubungan Bahasa Arab dan Al-Qur'an dengan Sejarah dan Penelitian Moderen**

Apa yang ada dalam pikiran manusia adalah bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama, ibadah dan politik, dan itu adalah bahasa Al-Qur'an yang Mulia dan bahasa umum semua orang yang memiliki aturan Islam, dan setiap Muslim harus belajar. bahasa ini karena status agama dan ilmiahnya. Penulis akan menggambarkan hubungan kebersamaan ini melalui sejarah dan studi kontemporer di bidang penemuan linguistik modern, karena (jika Anda melihat bahasa Arab di mana Al-Qur'an diturunkan - dan hadits dalam percabangannya tentu sangat panjang dan akan mendapat manfaat penting, yaitu bahwa Al-Qur'an menetapkan bahasa yang digunakan pada saat itu, sehingga bahasa Arab berhenti

---

<sup>16</sup> Lihat Muhammad Bin Abdurrahman Assabi', Macam-macam keindahan didalam tafsir Al-Qur'an Alkarim, Makalah bahasa Arab Tahun 2015

<sup>17</sup> Lihat Walid Qishob , unsur-unsur Kebahasaan dan Keajaibaikan Al-Qur'an, ,Makalah Prof Asfrac Muhammad Zidan, Tahun 2015

dalam bentuk paling lengkap yang telah dicapai, dan ulama dipanggil untuk mengumpulkan dan menghafalnya, sehingga ilmu-ilmu dasar bahasa Arab, tata bahasa, dan morfologi, dan bahasa ini menjadi standar yang menjadi tolak ukur, dan ditimbang untuk mengetahui yang benar dari yang lemah dari yang salah, dan dalam terminologi para ulama menjadi banyak. bahasa, sedikit bahasa, dan bahasa yang tidak normal dan lainnya.

Meskipun kekayaan apa yang dikumpulkan orang-orang bahasa, mereka tidak dapat mengumpulkan semua kata-kata orang Arab, melainkan sebagian dikutip dari mereka menurut kesaksian sekelompok ulama yang peduli dengan masalah ini; Seperti Abu Amr bin Al-Ala, Al-Kisa'i, Abi Obaid Al-Qasim bin Salam, dan lainnya<sup>18</sup>

Di antara gambaran kehebatan bahasa ini adalah bebas dari sinonim. Selama lima tahun yang lalu, penelitian berusaha membuktikan bahwa Al-Qur'an bebas dari sinonim. Meskipun kata-kata banyak ulama awal menafsirkan pendapat ini, penulis menemukan, dalam mencari lebih banyak bukti bahwa itu bebas dari sinonim, bahwa seluruh bahasa Arab adalah bahasa yang tidak memiliki sinonim, dan dalam ketidakhadiran sinonim tersebut, maka bahasa Arab memiliki lebih banyak indikasi koeksistensi, dan (Sinonim berarti keikutsertaan dua kata atau lebih dalam membawa satu arti dalam arti satu, artinya keduanya berjenis sama, dua kata benda atau dua kata sifat yang tidak berbeda.<sup>19</sup>

Tetapi sinonim bukanlah sesuatu yang disepakati oleh para sarjana untuk diakui dalam bahasa Arab kita yang indah, karena beberapa sarjana maju dan modern mengakuinya dan menganggap kata-kata ini mengarah pada satu makna, seperti Al-Asma'i dan Al-Fayrouz abadi, penulisnya. dari Kamus Al-Muhit. Dan beberapa dari mereka tidak melihat ini, seperti Abu Mansour al-Tha'alibi, penulis buku "Filsafat Bahasa dan Rahasia Bahasa Arab" dan Abu Hilal

---

<sup>18</sup> <http://www.tafsir.org> *Multaqa fi ahli tafsir*

<sup>19</sup> Muhammad Hasan Hasn Al-Barbary, Difa 'ani Al-Qur'an Al-Krim isali i'rab wa dalalah ala 'al-ma'any, Hal. 32, Tahun 1999.

al-Askari, yang menerjemahkan penolakan sinonim ke dalam praktik dengan mengklasifikasikan buku "Al-Faraq fi al-Lughah" untuk mengkonfirmasi bahwa istilah-istilah ini tidak sinonim. Mereka sinonim, tidak juga, tetapi mereka dekat, dan mereka memiliki perbedaan halus di antara mereka yang tidak disembunyikan dari orang-orang bahasa yang berakal, rasa, dan naluri yang tinggi, yang menguasai bahasa yang digunakan, tidak disangkal oleh orang Arab atau mengkritik apa pun tentang hal tersebut.<sup>20</sup>

Mendorong dan mendukung studi dan publikasi yang menunjukkan fakta bahwa bahasa Arab bukan saja bahasa nasional, melainkan bahasa Islam universal. Al-Qur'an dan agama. Ibn al-Qayyim, semoga Allah merahmatinya, mengatakan: "Keutamaan Al-Qur'an hanya diketahui oleh mereka yang mengetahui kata-kata orang Arab, "sampai dia berkata - semoga Allah merahmatinya: "Karena itu, itu jatuh ke dalam jiwa ketika membacanya dan mendengarnya dengan indah. Dan dia cenderung untuk dengan sifat nostalgia, apakah dia mengerti artinya atau tidak, tahu apa isinya atau tidak, orang yang tidak percaya dengan apa yang dibawanya atau bahkan orang yang beriman sekalipun."<sup>21</sup>

Al-Syafi'i - semoga Allah merahmatinya - berkata: "Setiap Muslim harus belajar dari bahasa Arab apa yang dia telah capai dan yang terbaik, dan apa yang dia perbanyak dari pengetahuan dengan lisan, yang Tuhan jadikan lisan satu-satunya. yang menutup kenabiannya dengan itu dan menurunkan kitab-kitab terakhirnya dengan bahasa Arab. Hingga bahasa Arab yang dalam Al-Qur'an tersebut datang ke rumah kaum muslimin dan dengan apa yang diperintahkan kepada manusia, kemudian pergi ke apa yang diarahkan padanya, dan itu sesuai

---

<sup>20</sup> Lihat; Mkalah unsur-unsur kebahasaan dan karakteristinya, penerbit kerajaan Saudi Arabiyah, Kementrian Ilmu Pngetahuan Hal. 4

<sup>21</sup> Husain Addasuyqy, *Makalah Fi Mauqy Toriq WWW.quranway.net*.

dengan apa yang dia diwajibkan dan dilimpahkan kepadanya dan semuanya itu melalui bahasa Arab.<sup>22</sup>

### **III Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menjekasakan hubungan antara Bahasa Arab Al-Qur'an dan kaitannya dengan pandangan moderen saat ini maka diambil kesimpulan bahwa bahasa Arab Al-Qur'an merupakan sumber dan gaya bahasa yang tidak akan pernah ketinggalan baik dari segi makna kata, arti pembicaraan, kaidah ketatabahasaan yang selalu sesuai dengan kata serapan yang ada dan dimiliki oleh berbagai bahasa asing yang ada di dunia saat ini, serta bahasa Arab Al-Qur'an

---

<sup>22</sup> Risalah As-Syafi'i Hal.41

mampu diterima dan masuk pada setiap jenis disiplin ilmu pengetahuan moderen termasuk juga alat komunikasi yang digunakan saat ini melalui berbagai macam aplikasi dan media komunikasi dari berbagai lapisan masyarakat dan usia.

#### B. Saran

Berdasarkan kajian penelitian diatas maka, maka penulis menyarankan

1. Setiap orang menelaah dan mengkaji gaya bahasa Arab Al-Qur'an dari berbagai sudut pandang ilmu yang berbeda sehingga mampu mengeksplorasi kandungan ilmu dan makna yang terkandung didalamnya.
2. Setiap penenliti hendaknya menggunakan kajian tematik terkait dengan riset dan penelitian yang akan dilakukan dengan gaya bahasa Arab yang didalam Al-Qur'an
3. Hendaknya ada penenliti yang bisa menjadikan kajian kebahaa Araban melalui telaah kritis terhadap keindahan bahasa Arab Hadis Nabi SAW.

#### **Daftar Pustaka**

Abu Nida Ismail Ibn Katsir Al-Qurasy , Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Hal.467

Abu Abdillah Muhmmad bin Ahmad Al-Anshory Al-Qurtuby, Al-jami' Li Ahkam Al-Qur'an ,Daarul Kutub Al-araby ,Mesir, 1967 Jilid 1 Hal. 24

Husain Addasuyqy, *Makalah Fi Mauqy Toriq* [www.quranway.net](http://www.quranway.net).

Muhammad Hasan Hasn Al-Barbary, Difa ‘ani Al-Qur’an Al-Krim isali i’rab wa dalalah ala ‘al-ma’any, Hal. 32, Tahun 1999

Muhammad Mahmud ,Makalah Kanu nasyar fi mauqi’ih مقال للشيخ محمد محمود كالمو  
نشر في موقعه/Makalah [www.muhammdkalo.jeeran.com/images](http://www.muhammdkalo.jeeran.com/images)

Al-Qur’an Al-Karim Surah Yusuf Ayat 2

-----Ar-Raad Ayat 37

-----An-Nahal Ayat 103

-----An-Nahal Ayat 113

-----Asyua’ra Ayat 195

-----Az-Zumar Ayat 28

-----Fushilat Ayat 3

-----Fushilat Ayat : 44

-----As-Syura Ayat 7

-----Az-Zukhruf Ayat 3

-----Al-Ahqaf Ayat 12

<https://tafsirweb.com/3997-quran-surat-ar-rad-ayat-37.html>

Lihat Muhammad Bin Abdurrahman Assabi’, Macam-macam keindahan didalam tafsir Al-Qur’an Alkarim, Makalah bahasa Arab Tahun 2015

Lihat Walid Qishob , unsur-unsur Kebahasaan dan Keajabaikan Al-Qur’an, Makalah Prof Asraf Muhammad Zidan, Tahun 2015

<http://www.tafsir.org> *Multaqa fi ahli tafsir*

Lihat; Mkalah unsur-unsur kebahasaan dan karakteristinya, penerbit kerajaan Saudi Arabiyah, Kementrian Ilmu Pngetahuan Hal. 4

Risalah As-Syafi’i Hal.41